

ABSTRAK

Kurniawati, 1228010102, 2026 : “Implementasi Kebijakan Kunjungan Keluarga Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung”.

Masih ditemukannya berbagai kasus penyelundupan narkoba melalui layanan kunjungan menunjukkan bahwa tujuan kebijakan untuk memberikan pelayanan yang aman, tertib, dan mendukung pembinaan belum sepenuhnya tercapai. Modus penyelundupan yang semakin beragam, seperti penyembunyian narkoba di dalam tubuh, kemasan makanan, maupun barang bawaan pengunjung, menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas petugas serta penggunaan teknologi deteksi yang lebih memadai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi kebijakan kunjungan keluarga bagi warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung melalui analisis terhadap sejumlah dimensi, yaitu kejelasan standar dan sasaran kebijakan, komunikasi antarlembaga beserta pengaruh lingkungan eksternal, serta disposisi atau sikap para implementor dalam melaksanakan kebijakan kunjungan keluarga di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Banceuy Bandung.

Penelitian ini mengacu pada teori implementasi kebijakan yang dikembangkan oleh Van Meter dan Van Horn sebagai dasar dalam melakukan analisis. Teori tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh beberapa faktor penting, meliputi kejelasan standar dan sasaran kebijakan, proses komunikasi antarorganisasi serta kondisi lingkungan eksternal, dan sikap atau kecenderungan para pelaksana kebijakan. Berbagai aspek tersebut dijadikan sebagai kerangka analisis untuk mengkaji serta mengevaluasi efektivitas pelaksanaan kebijakan yang menjadi fokus penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam dan menyeluruh terhadap permasalahan yang dikaji. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data yang digunakan berasal dari sumber primer dan sekunder, dengan pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu memiliki wawasan serta kompetensi yang relevan dengan bidang penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya, data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek standar dan sasaran kebijakan telah berjalan dengan baik karena terdapat SOP dan ketentuan kunjungan yang dipahami oleh petugas maupun pengunjung. Tujuan kebijakan diarahkan pada terciptanya keamanan dan ketertiban di lingkungan Lapas. Pada aspek komunikasi dan kondisi eksternal, koordinasi dengan Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, TNI, dan POLRI telah dilakukan dalam mendukung pengawasan, keamanan, serta peningkatan kapasitas petugas. Sementara itu, aspek sikap pelaksana masih menghadapi kendala berupa keterbatasan petugas, sarana prasarana, serta belum optimalnya konsistensi dalam penerapan kebijakan.

Kata Kunci: Implementasi Kebijakan, Kunjungan, Warga Binaan.